

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi hampir seluruh organisasi baik instansi pemerintahan maupun swasta yang berperan sebagai pendukung dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kinerja (Oktarina, 2022). Agar penerapan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk kepentingan organisasi, maka tata kelolanya perlu diperhatikan dengan sebaik mungkin (Ria dan Budiman, 2021). Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian yang terintegrasi dari pengelolaan organisasi yang mencakup kepemimpinan, struktur serta proses organisasi yang memastikan bahwa teknologi informasi dimanfaatkan seoptimal mungkin. Tata kelola teknologi informasi memiliki cakupan yang lebih luas dan berfokus pada kinerja dan transformasi sebuah teknologi untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan yang akan datang, baik dari sudut internal maupun eksternal (Surendro, 2009).

Tata kelola teknologi informasi menjadi suatu syarat agar dalam pemanfaatan serta penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan dengan baik dan semaksimal mungkin (Chandra, Fauzi dan Santosa, 2020). Salah satu pedoman atau standar yang digunakan untuk kegiatan tata kelola teknologi informasi yaitu COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) (Safira dkk., 2021). COBIT dibuat untuk mengarahkan tata kelola teknologi informasi melalui penetapan strategi dan kontrol yang dilengkapi dengan pedoman atau alat untuk dapat menganalisis atau mengukur layanan teknologi yang digunakan organisasi

sehingga mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Selni Paru, Markus Kaunang, 2019).

Desa Kebagusan merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung yang memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di desa. Desa merupakan pembagian wilayah administratif yang berada dibawah kecamatan dan dipimpin oleh Kepala Desa (Selni Paru, Markus Kaunang, 2019). Desa Kebagusan telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses kegiatannya baik kegiatan administrasi maupun pelayanan kepada masyarakat. Penerapan Teknologi Informasi pada Kantor Desa Kebagusan dapat dilihat dengan adanya penerapan sistem informasi desa yang bernama OpenSID dengan fungsi dari sistem ini adalah untuk mendukung fungsi dan tugas administrasi pemerintahan desa. Keberadaan sistem informasi yang ada pada instansi perlu dilakukan pemeliharaan dan pengawasan yang baik sehingga dapat dipastikan bahwa sistem pada organisasi akan selaras dengan tujuan organisasi (Rumere, Tanaamah dan Sitokdana, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa selama ini kegiatan tata kelola teknologi informasi yang ada di Kantor Desa Kebagusan belum dilakukan evaluasi, sehingga dalam penerapan sistem yang ada belum diketahui tingkat kematangan dari penerapan sistem apakah sudah mendukung proses bisnis dalam memberikan pelayanan operasional yang sesuai. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui tingkat kematangan dari penerapan sistem diperlukan evaluasi audit tata kelola teknologi informasi agar dalam penerapan teknologi informasi ke depannya dapat berjalan dengan lebih baik lagi (Priandika dan Octavia, 2020).

COBIT 5 dipilih karena dapat memberikan pemisahan yang jelas antara lingkup manajemen dan tata kelola dalam penerapan TI. COBIT 5 mampu memberikan evaluasi serta rekomendasi sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja tata kelola TI, agar kinerja TI dapat mejadi lebih baik dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan organisasi (Johanis dan Tanaamah, 2022). Domain yang digunakan ditentukan dari kondisi dan permasalahan ada di organissasi yang didukung oleh hasil wawancara, sehingga domain yang dipilih pada penelitian ini adalah domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dengan empat proses yang digunakan yaitu EDM01 (*Ensure Governance Framework Setting and Maintenance*), EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*), EDM03 (*Ensure Risk Optimisation*), dan EDM05 (*Ensure Stakeholder Transparency*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan (*Maturity Level*) dari pengelolaan tata kelola teknologi informasi yang ada dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan tata kelola teknologi informasi yang berkelanjutan sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan instansi. Berdasarkan penjelasan yang tersebut peneliti melakukan penelitian pada Kantor Desa Kebagusan dengan judul penelitian “**Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework Cobit 5 Domain Evaluate, Direct, And Monitor* (EDM) Pada Kantor Desa Kebagusan**”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur kinerja teknologi informasi yang berjalan dan menjadi sebuah rekomendasi yang diterapkan dalam pengembangan dan perbaikan tata kelola TI yang lebih baik di Kantor Desa Kebagusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana hasil evaluasi tingkat kematangan (*maturity level*) dari penerapan tata kelola teknologi informasi menggunakan *framework* COBIT 5 pada Kantor Desa Kebagusan?
2. Bagaimana rekomendasi yang diberikan untuk memperbaiki tata kelola teknologi informasi di Kantor Desa Kebagusan dengan memenuhi standar pengelolaan TI berdasarkan *framework* COBIT 5 ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Tata kelola teknologi informasi fokus pada pengelolaan Sistem Informasi Desa di Kantor Desa Kebagusan.
2. Kerangka kerja yang digunakan yaitu COBIT 5 dengan domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) dan sub domain yang digunakan adalah EDM01, EDM02, EDM03 dan EDM05.
3. Tools kuesioner skala pengukuran tingkat kematangan dengan menggunakan model *maturity level*.
4. Informasi dan data yang digunakan dalam proses penelitian hanya pada Kantor Desa Kebagusan di Jl.Suro Amijoyo Kampung Sawah Desa Kebagusan, Kec.Gedong Tataan, Kab.Pesawaran, Prov. Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat kematangan (*Maturity Level*) dari pengelolaan tata kelola teknologi informasi yang ada saat ini (*as is*) dan yang diharapkan (*to be*) menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*) pada Kantor Desa Kebagusan.
2. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan teknologi informasi di Kantor Desa Kebagusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah rekomendasi untuk dapat dijadikan masukan dalam pengembangan dan perbaikan tata kelola TI yang lebih baik di Kantor Desa Kebagusan.
2. Dapat menjadi acuan dalam melakukan perbaikan dan meningkatkan performa kinerja teknologi informasi pada Kantor Desa Kebagusan di masa yang akan datang.